



Dugaan Soal ASPD SMP Bocor Disdikpora DIY Panggil Guru-Kasek

YOGYA (KR) - Soal-soal Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) mata pelajaran Matematika tingkat SMP di Yogyakarta diduga bocor. Dugaan kebocoran soal yang sempat menyeret nama SMP Negeri 10 Yogyakarta, menyusul beredar tangkapan layar soal Matematika yang disebut mirip

dengan naskah resmi ASPD, sempat menimbulkan keresahan di masyarakat.

Menyikapi kondisi tersebut, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY langsung menelusuri dugaan kebocoran soal ASPD jenjang SMP tersebut.

"Sejak Selasa sore hingga

Rabu pagi, Tim Disdikpora telah bergerak mengumpulkan data awal. Proses penelusuran akan terus dilanjutkan hingga diperoleh fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Jadi saat ini kami masih dalam tahap pencarian dan pengumpulan data awal yang diperlukan. Jadi, belum bisa menyimpulkan," ka-

ta Kepala Disdikpora DIY Suhirman di Kapatihan, Yogyakarta, Rabu (7/5).

Dugaan kebocoran soal ASPD yang terjadi di DIY ini menjadi sorotan publik karena ujian tersebut menjadi standar pemetaan mutu pendidikan daerah. Disdikpora DIY memastikan akan mengusut kasus ini secara

menyeluruh.

Suhirman mengungkapkan, dugaan kebocoran soal itu masih dalam tahap verifikasi awal. Pihaknya tengah mengumpulkan data dan menelusuri sumber informasi secara menyeluruh sebelum mengambil langkah lebih lanjut. Pihaknya telah memanggil dua orang untuk di-

mintai keterangan, yakni guru penyusun soal dan kepala sekolah. Pemeriksaan akan diperluas dengan memanggil pihak-pihak lain yang dinilai relevan. Kepada kepala sekolah, Disdikpora meminta penjelasan terkait proses pembelajaran tambahan (les) penyusunan soal,

* Bersambung hal 9 kol 1

Disdikpora

hingga karakteristik siswa dan bentuk soal yang diberikan.

"Saat dipanggil, mereka kami suruh cerita bagaimana proses les, bagaimana menyiapkan soal dan seperti apa tipe soalnya. Tadi pihak sekolah telah menyampaikan pembelaan bahwa tidak ada guru yang terlibat dalam pembocoran soal itu," ungkap Suhirman.

Kepala Disdikpora DIY menambahkan, Kepala SMP Negeri 10 Yogyakarta telah mengakui bahwa salah satu guru di sekolahnya memang tergabung dalam Tim Penyusun Soal ASPD untuk mata pelajaran Matematika. Tetapi tidak untuk soal yang diduga bocor. Jadi keterlibatan guru dalam tim penyusun tidak serta-merta menjadi bukti adanya pelanggaran. Karena selama masa isolasi dalam proses penyusunan, guru bersangkutan memang masih memiliki akses terhadap soal. Namun, setelah proses selesai, seluruh dokumen terkait sudah dihapus sesuai prosedur. "Guru

Sambungan hal 1

penyusun soal kita karantina, kemudian begitu lepas itu semua dokumen itu sudah dihilangkan semuanya," ujarnya.

Kepala SMPN 10 Yogya Edy Thomas Suharta membantah tudingannya adanya guru di sekolahnya menyebarkan kisi-kisi yang dianggap bocor. Berkaitan dengan hal itu, klarifikasi awal telah dilakukan dan tidak ditemukan indikasi pelanggaran oleh pihak sekolah. Meski begitu dirinya mengakui bahwa salah satu gurunya masuk dalam Tim Penyusun Soal. Tetapi Edy menegaskan bahwa prosedur pengamanan dilakukan sangat ketat.

"Kalau untuk guru, saya dengan Bapak Kepala Dinas sudah sowan untuk klarifikasi awal dan alhamdulillah tidak ada indikasi guru kami yang membocorkan. Memang iya (ada guru SMPN 10 masuk Tim Soal). Tapi, itu kan dikarantina, hanya satu ya, guru mata pelajaran Matematika. Itu sudah dipastikan tidak (membocorkan)," jelas Edy.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005